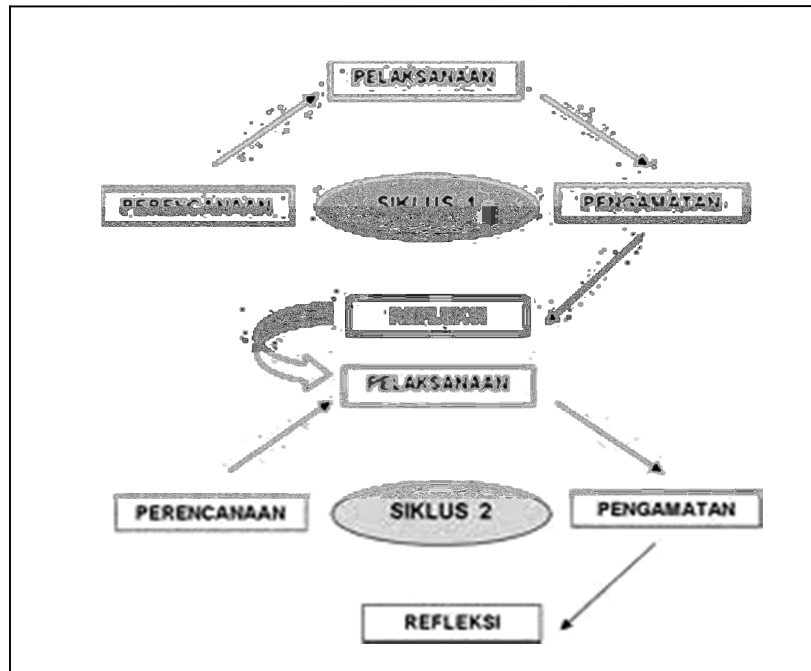


BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan daur ulang atau siklus model yang dikemukakan oleh Wardani (2006 : 2.16). Beliau menyatakan bahwa setiap siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu, perencanaan, tindakan, mengamati, refleksi. Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Siklus Modifikasi dari Wardhani (2006:2.16)

Kegiatan pertama penelitian adalah menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan disertai dengan observasi kemudian refleksi melalui diskusi antara peneliti, peneliti dan siswa (jika diperlukan) sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus-siklus berikutnya.

Dengan usaha tersebut guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya dan berusaha memperbaiki kelemahan dan mengulangi untuk menyempurnakan tindakan yang dianggapnya sudah baik. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari prakti sendiri. Bukan dari sumber data yang lain. Pengumpul data adalah guru yang terlibat dalam kegiatan praktik, sehingga guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai guru dan peneliti. Guru bukan hanya sekedar pelaksana pembelajaran, tetapi berperan secara aktif dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan refleksi hasil tindakan.

3.2 Setting Penelitian

Setting adalah tempat dan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVa SD Negeri 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa Bandarlampung tahun pelajaran 2011/ 2012. Dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Rajabasa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung tepatnya kelas IVa semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/ 2012. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas IVa dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian menekankan pada perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan seiring dengan kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan di sekolah.

3.3.1 Perencanaan

- a) Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas dua tindakan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- b) Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas IVa. Waktu penelitian semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer, refleksi dan kolaborasi dilakukan setiap selesai pemberian tindakan.
- c) Menyusun rencana pembelajaran dan alokasi waktu.
- d) Menyiapkan alat bantu pembelajaran berupa media gambar.
- e) Instrumen penelitian

3.3.2 Tindakan

Pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
- b) Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- c) Mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
- d) Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
- e) Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

Proses tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (4×35 menit) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

SIKLUS I

A. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
3. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan media pembelajaran yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang karangan narasi.
2. Guru menjelaskan tentang judul tema karangan.
3. Guru menjelaskan tentang kerangka karangan.

4. Guru menjelaskan tentang pemilihan kata yang tepat dalam karangan.
5. Guru menjelaskan tentang pemakaian ejaan yang tepat yaitu penulisan kata, penulisan huruf dan pemakaian tanda baca.

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran pertemuan pertama siklus kesatu.

B. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar yang berukuran besar di papan tulis sebagai media pembelajaran.
2. Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dan menyebutkan bagian-bagian yang ada pada gambar.
3. Setiap siswa ditugaskan membuat narasi berdasarkan gambar yang telah diamati dan harus memperhatikan pemilihan kata dan ejaan yang tepat.
4. Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis narasi.

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa mengadakan refleksi hasil pembelajaran pertemuan kedua siklus satu.

SIKLUS 2**A.Pertemuan Pertama****a. Kegiatan Awal**

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
3. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan media pembelajaran yang akan digunakan.

B.Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang karangan narasi.
2. Guru menjelaskan tentang judul tema karangan.
3. Guru menjelaskan tentang kerangka karangan.
4. Guru menjelaskan tentang pemilihan kata yang tepat dalam karangan.
5. Guru menjelaskan tentang pemakaian ejaan yang tepat yaitu penulisan kata, penulisan huruf dan pemakaian tanda baca.

C.Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran pertemuan pertama siklus kesatu.

B.Pertemuan Kedua**a.Kegiatan Awal**

1. Guru mengondisikan kelas.

2. Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.

b.Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar yang berwarna dengan LCD sebagai media pembelajaran.
2. Siswa mengamati gambar yang dipaparkan oleh guru dan menyebutkan bagian-bagian yang ada pada gambar.
3. Setiap siswa ditugaskan membuat narasi berdasarkan gambar yang telah diamati dan harus memperhatikan pemilihan kata dan ejaan yang tepat.
4. Guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis narasi.

c.Kegiatan Akhir

Guru dan siswa mengadakan refleksi hasil pembelajaran pertemuan kedua siklus satu.

3.3.3 Observasi

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui media gambar. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar yang berlangsung di sekolah.

3.3.4 Refleksi

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi aktivitas siswa dan guru. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis narasi. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menugasi siswa menulis narasi setelah melihat media gambar.
2. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.
3. Guru mengevaluasi pekerjaan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang telah ditentukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti: lembar observasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dan penilaian RPP.

3.5.1 Instrumen Observasi Siswa

Observasi siswa adalah mengamati, melihat, dan menilai aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Unsur yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks
1.	Aktivitas Visual	Semua siswa terlihat membaca serta memperhatikan. Ada 3-5 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan. Ada 6-8 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan. Ada 9-11 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan. Ada >11 siswa yang tidak membaca serta memperhatikan.	5 4 3 2 1	5
2.	Aktivitas Lisan	Semua siswa terlihat bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada 3-5 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada 6-8 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada 9-11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat. Ada >11 siswa yang tidak bertanya dan mengeluarkan pendapat.	5 4 3 2 1	5
3.	Aktivitas Mendengarkan	Semua siswa terlihat fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada 3-5 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada 6-8 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru. Ada 9-11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	5 4 3 2	5

		Ada >11 siswa yang tidak fokus mendengarkan penjelasan guru.	1	
4.	Aktivitas Menulis	Semua siswa terlihat mandiri dalam menulis kembali dongeng.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak mandiri dalam menulis kembali dongeng.	1	
5.	Aktivitas Emosi	Semua siswa terlihat berminat/antusias.	5	5
		Ada 3-5 siswa yang tidak berminat/antusias.	4	
		Ada 6-8 siswa yang tidak berminat/antusias.	3	
		Ada 9-11 siswa yang tidak berminat/antusias.	2	
		Ada >11 siswa yang tidak berminat/antusias.	1	

3.5.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu bergambar berlangsung di sekolah.

Table 3.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
I	PRAPEMBELAJARAN					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pembelajaran					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9. Menguasai kelas					
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	14. Menghasilkan pesan yang menarik					
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran					
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	19. Memantau kemajuan belajar selama proses					
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
F	Penggunaan Bahasa					
	21. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					

	22.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	PENUTUP					
	23.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan					
Jumlah						

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Perencanaan pembelajaran (IPPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
	Skor Total	

3.5.3 Instrumen Penilaian Kegiatan Menulis Narasi

Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Narasi Melalui Pemanfaatan Media Gambar

No	Komponen	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maks.
1	Alur	a. Peristiwa yang dihadirkan sepenuhnya bersifat kausal dan sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar	5	5
		b. Peristiwa yang dihadirkan hampir sepenuhnya bersifat kausal dan sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar	4	
		c. Peristiwa yang dihadirkan cukup bersifat kausal dan cukup sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar	3	
		d. Peristiwa yang dihadirkan kurang bersifat kausal dan kurang sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar	2	
		e. Peristiwa yang dihadirkan tidak bersifat kausal dan tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar	1	
2	Tokoh dan Penokohan	a. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh sepenuhnya logis serta watak yang disajikan wajar dan sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar.	5	5
		b. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh hampir sepenuhnya logis serta watak yang disajikan hampir sepenuhnya wajar dan sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar.	4	
		c. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh hampir cukup logis serta watak yang disajikan cukup wajar dan sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar.	3	
		d. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh kurang logis serta watak yang disajikan kurang wajar dan kurang sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar.	2	
		e. Menghadirkan tokoh dan tindakan tokoh yang tidak logis serta watak yang disajikan tidak wajar dan tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar.	1	
3	Latar	a. Hubungan antara tokoh dan alur yang disajikan dalam latar sepenuhnya selaras.	5	5
		b. Hubungan antara tokoh dan alur yang disajikan dalam latar hampir sepenuhnya selaras.	4	
		c. Hubungan antara tokoh dan alur yang disajikan dalam latar cukup selaras.	3	
		d. Hubungan antara tokoh dan alur, yang disajikan dalam latar kurang selaras.	2	
		e. Hubungan antara tokoh dan alur, yang disajikan dalam latar tidak selaras.	1	

4	Ketepatan Ejaan	a. Terdapat 1-5 kesalahan pemakaian ejaan.	5	5
		b. Terdapat 6-10 kesalahan pemakaian ejaan.	4	
		c. Terdapat 11-15 kesalahan pemakaian ejaan.	3	
		d. Terdapat 16-20 kesalahan pemakaian ejaan.	2	
		e. Terdapat > 21 kesalahan pemakaian ejaan.	1	
Skor Maksimal				20

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca, menandai dan menskor setiap lembar hasil pekerjaan siswa per aspek 1) Judul karangan; 2) Isi karangan; 3) tokoh; 4) alur; 5) Bahasa penyajian.
2. Menjumlah skor perolehan pekerjaan siswa.
3. Menentukan tingkat kemampuan siswa menulis karangan narasi.
4. Menghitung tingkat kemampuan menulis narasi dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

5. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolak ukur.

Tabel 3.5 Tolak Ukur Penilaian Ketrampilan Menulis Narasi

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Gagal

(Nurgiantoro, 1987: 363)

3.7 Indikator Keberhasilan

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila keterampilan menulis narasi yang diperoleh telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu, 80% siswa telah memperoleh nilai 65,00. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.